

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang memiliki keinginan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Salah satu keinginan manusia sebagai makhluk social adalah melakukan pernikahan dengan orang yang dicintainya. Pernikahan dijalin untuk membentuk satu keluarga yang baik dan harmonis dimana keluarga merupakan satu unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dalam keluarga terdapat interaksi dan komunikasi yang baik antara ayah dengan ibu, ayah dengan anak, ibu dengan anak dan begitu juga sebaliknya sampai pada akhirnya mereka saling mempengaruhi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dikenal oleh anak, jadi dalam lingkungan keluargalah watak dan kepribadian anak akan dibentuk yang sekaligus akan mempengaruhi perkembangannya di masa depan. Keluarga sebagai sistem sosial terkecil mempunyai fungsi dan tugas agar sistem tersebut berjalan seimbang dan berkesinambungan. Dalam keluarga setiap anggota keluarga tersebut tentunya memiliki peran masing-masing, terutama peran penting ayah dan ibu sebagai orangtua. Pada umumnya dalam keluarga memiliki dua pihak utama yang bertanggung jawab dalam hal yang berkaitan dengan keberlangsungan rumah tangga yakni seorang ayah dan ibu. Akan tetapi dalam faktanya tidak semua orangtua dalam keluarga itu lengkap. sebagian dari beberapa

keluarga, orangtua harus mengalami peran tunggal yang disebabkan oleh berbagai sebab, adakarena perceraian karena ditinggal mati oleh pasangan hidupnya atau perceraian yang terjadi karena ketidaksesuaian prinsip antara kedua belah pihak suami dan istri serta karena berbagai alasan lainnya.

Menjadi orangtua tunggal dalam rumah tangga tentu saja tidak mudah baik kaum ayah maupun kaum ibu. Dibutuhkan perjuangan keras untuk membesarkan anak, termasuk memenuhi kebutuhan ekonomi untuk menyambung hidup keluarga. Hal ini disebabkan karena hanya ada satu orangtua yang membesarkan anaknya. Bila diukur dengan angka mungkin lebih sedikit sifat positif yang ada dalam diri suatu keluarga dengan satu orangtua dibandingkan keluarga dengan orangtua lengkap, karena orangtua tunggal ini tidak mempunyai pasangan untuk saling menopang. Berbagai masalah timbul seperti, masalah sosial dan masalah ekonomi karena dalam hal ini semua beban masalah itu ditanggung sendirian, belum lagi anggapan sebagian masyarakat yang masih memegang adat ketimuran yang beranggapan negatif terhadap adanya posisi sebagai orangtua tunggal ditengah-tengah suatu masyarakat tersebut. Akan tetapi dalam hal ini sebagian orangtua tunggal harus bersabar serta berjiwa kuat terhadap gejolak yang ada disekitarnya karena sebagian dari para orangtua tunggal memiliki alasan yang kuat terkait mengapa orangtua itu memilih untuk tidak menikah kembali, salah satunya ialah memegang teguh adat batak yang dimana ada pepatah mengatakan bahwa anak adalah kekayaan yang terbesar dalam hidupnya selain itu ada juga orang tua tunggal memilih alasan karena lebih memikirkan diri sendiri, ada juga dikarenakan karena masih jera dengan pengalaman sebelumnya dan ada juga

karena faktor dari larangan keluarga bahkan lingkungan sekitar. Penelitian dilakukan yakni meneliti para orangtua tunggal *single father* yang telah ditinggal mati/hidup oleh pasangannya minimal dua tahun.

Dalam hal ini menjadi seorang *Single Parent* dalam suatu keluarga bukanlah hal yang mudah, dimana salah satu dari orangtua harus mampu berperan ganda dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan sehari-harinya untuk menjalankan fungsinya. Selain itu penulis juga membaca beberapa tulisan yang mengangkat tema tentang pengasuhan anak oleh kaum perempuan sedangkan pengasuhan oleh kaum laki-laki masih sangat jarang, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Peran Ganda Orangtua Tunggal (*Single Father*) Dalam Keluarga di Desa Maligas Tongah Kecamatan Tanah Jawa”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran *Single father* dalam keluarga.
2. Hambatan dalam menjalankan peran sebagai seorang *Single father*.
3. Dampak pengasuhan Orangtua Tunggal (*Single father*) bagi anak.

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Apa peran *Single father* dalam keluarga ?
2. Apa hambatan dalam menjalankan peran ganda sebagai seorang *Single father*?
3. Bagaimana Dampak pengasuhan Orangtua Tunggal *Single father* bagi anak ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini alah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan yang dimaksud dengan *single father*.
2. Untuk mengetahui hambatan *single father* dalam menjalankan peran dalam keluarga.
3. Untuk mengetahui dampak pengasuhan orangtua tunggal *single father* terhadap anak.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **Teoritis**

1. Memberi pengetahuan kepada setiap pembaca mengenai terkait peran ganda orangtua tunggal (*single father*).
2. Menjadi salah satu contoh bagi masyarakat sekitar tentang kehidupan keluarga *single father*.
3. Membantu memberikan solusi terhadap hambatan serta dampak *single father* dalam keluarga.

**Praktis**

1. Sebagai bahan perbandingan bagi penulis lanjut berkaitan dengan peran ganda orangtua tunggal *Single father* dalam keluarganya.
2. Bagi penulis, untuk memberikan sumbangan ilmu yang positif terhadap kajian dan bacaan di lingkungan mahasiswa.
3. Manfaat teoritis lainnya dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian terhadap ilmu pengetahuan sosial khususnya bagi ilmu pengetahuan Sosiologi.

